Universitas Indonesia Library >> Artikel Jurnal

Penyimpangan tumbuh kembang pada anak dari orang tua yang bekerja

Dewi Sri Handayani, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=20488546&lokasi=lokal

---

Abstrak

Anak merupakan aset berharga suatu bangsa karena merupakan generasi penerus. Perhatian yang kurang akibat kesibukan orang tua yang bekerja menyebabkan anak berisiko mengalami penyimpangan tumbuh kembang. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara jenis pola asuh, status bekerja, dan waktu bekerja orang tua bekerja dengan penyimpangan pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Penelitian potong lintang ini melibatkan sampel 73 responden yang berada di wilayah Kecamatan Kramat Jati, Jakarta Timur. Sampel dipilih menggunakan stratified random sampling. Didapatkan 77% anak pertumbuhannya baik dan 56,2% perkembangannya sesuai. Sebanyak 23% anak ditemukan memiliki minimal satu hasil pengukuran indikator pertumbuhan yang tidak normal dan sebanyak 4,1% anak dicurigai kemungkinan ada penyimpangan perkembangan. Selain itu, hasil analisis data menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara pola asuh dengan pertumbuhan (p= 1,000, = 0,05), pola asuh dan perkembangan (p= 1,000, = 0,05), status orang tua bekerja dan pertumbuhan (p= 0,362, = 0,05), status orang tua bekerja dan perkembangan (p= 0,901, = 0,05), waktu orang tua bekerja dan pertumbuhan (p= 0,497, = 0,05), waktu orang tua bekerja dan perkembangan (p= 1,000, = 0,05). Orangtua yang bekerja bukanlah faktor penghambat dalam tumbuh kembang anak.
.....Children is the nation precious asset. As the future generation, high quality children is needed to achieve bright future of the nation. Less attention to the growth and development supported factor due to the working parent causes growth and development deviation in children.The aim of this study was to identify the relationship between parenting style of working parent with growth and development deviation in children. The study cross sectional study involved in 73 respondents in Kramat Jati district, Jakarta Timur, using stratified random sampling. The results were 77% children had good growth and 56.2% children had appropriate development. 23% children had minimun one abnormal growth indicator and 4.1% children was suspected to had development deviation. Data analyzes showed that there was no significant relationship between parenting style and growth (p= 1.000, Î±= 0.05), parenting style and development (p= 1.000, Î±= 0.05), parent working status and growth (p= 0.497, Î±= 0.05), parent working status and development (p= 0.901, Î±= 0.05), time of working and growth (p= 0.497, Î±= 0.05), time of working and development (p= 1.000, Î±= 0.05). This study implies that working parent is not Â burden factor for children to grow up and develop optimally.